

## RINGKASAN

**HELEN TIORITA. (03.820.0015).** Persepsi Masyarakat Sekitar Kawasan Terhadap Keberadaan Cagar Alam Martelu Purba. kasus di desa Purba Tengah Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun (Di bawah bimbingan Bapak **Ir. Satia Negara Lubis, MEd** selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Ibu **Rahma Sari Siregar, SP** selaku Anggota Komisi Pembimbing)

Seiring dengan penambahan jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi dan industrialisasi maka tekanan terhadap pemanfaatan ekosistem dan sumber daya alam menjadi semakin besar karena tingkat kebutuhan dan kepentingan terhadap ekosistem dan sumber daya alam juga semakin tinggi. Hal ini dapat dilihat dari berbagai kenyataan yang ada seperti pembukaan lahan, kegiatan pertambangan dan eksploitasi sumber daya alam lainnya yang dari tahun ke tahun bukannya semakin menurun tetapi semakin meningkat.

Ketergantungan dan tidak terpisahkannya kebutuhan masyarakat terhadap ekosistem, sumber daya alam dan keanekaragaman hayati yang ada di dalam kawasan hutan sebagai salah satu sebab diperlukannya pembinaan/pengembangan masyarakat di sekitar hutan untuk ikut berpartisipasi dalam menjaga kelestarian hutan.

Partisipasi masyarakat yang tinggal di sekitar hutan sudah mengalami penurunan dalam melestarikan hutan oleh karena tingkat kebutuhan yang terus meningkat. Hutan yang memiliki fungsi untuk perlindungan, pengawetan maupun penyangga sumber kehidupan yang ada saat ini telah disalahgunakan oleh berbagai pihak. Saat ini hutan yang masih terjaga dan masih banyak memiliki keanekaragaman hayati dan ekosistem yang utuh adalah hutan konservasi.

Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya. (*Tertuang dalam UU No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan*). Kawasan hutan Cagar Alam Martelu Purba termasuk dalam kawasan suaka alam yang mempunyai peranan sebagai pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan, disamping itu juga dapat memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat disekitarnya.

Persepsi masyarakat sekitar hutan dalam pengawetan sumber daya hutan sering kali sulit dipahami oleh berbagai pihak di luar masyarakat tersebut. Hal ini menyebabkan adanya kegiatan-kegiatan pembangunan yang tidak di dukung oleh masyarakat, timbulnya konflik diantara berbagai pihak atau tidak dirasakan manfaatnya. Berangkat dari fakta tersebut maka diperlukan informasi yang lebih untuk mengetahui (1) persepsi masyarakat sekitar kawasan dengan keberadaan CA. Martelu Purba, dukungan masyarakat untuk keutuhan dan kelestarian, serta nilai manfaat ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat terhadap Cagar Alam Martelu Purba (2) faktor-faktor sosial ekonomi masyarakat yang mempengaruhi persepsi terhadap keberadaan Cagar Alam Martelu Purba (3) hubungan persepsi

dan perilaku masyarakat di sekitar kawasan terhadap keberadaan Cagar Alam Martelu Purba (4) partisipasi masyarakat di sekitar kawasan untuk keutuhan dan kelestarian Cagar Alam Martelu Purba.

Penelitian ini dilaksanakan di desa Purba Tengah Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun Propinsi Sumatera Utara. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal sekitar kawasan CA. Martelu Purba dan memiliki lahan pertanian yang berbatasan langsung dengan CA. Martelu Purba.

Pengumpulan data diperoleh dari data primer yaitu hasil survei dan wawancara (responden dan informan) dan data sekunder (potensi desa penelitian). Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan tabulasi silang.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa persepsi responden yang dilihat dari tingkat pendidikan menyatakan sangat setuju dengan keberadaan CA. Martelu Purba dan perlu dipertahankan dengan alasan memberikan udara yang segar, sejuk, dan melindungi tanaman pertanian dari angin yang kencang dengan persentase 51% ; mendukung dalam usaha menjaga keutuhan dan kelestarian CA. Martelu Purba sebanyak 48 % ; dan kelestarian CA. Martelu Purba memberikan manfaat nilai ekonomi baik manfaat langsung maupun manfaat tidak langsung yang berkesinambungan bagi masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan sehingga keberadaan Cagar Alam Martelu Purba akan mereka jaga kelestariannya sebanyak 54 %.

Melalui uji analisa pertama yaitu uji analisa regresi linear berganda untuk mengetahui faktor-faktor sosial ekonomi masyarakat dapat mempengaruhi persepsi maka diperoleh hasil  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel, baik untuk tingkat kepercayaan 95% dan 99% menunjukkan bahwa ada pengaruh yang nyata antara persepsi masyarakat dengan karakteristik sosial masyarakat yaitu tingkat pendidikan. Uji analisa kedua yaitu uji khi kuadrat untuk mengetahui faktor-faktor sosial ekonomi masyarakat dapat mempengaruhi persepsi maka diperoleh hasil karakteristik pendidikan responden menunjukkan adanya hubungan yang nyata antara tingkat pendidikan dengan tingkat persepsi masyarakat baik untuk tingkat kepercayaan 0,01 maupun 0,05 dimana khi kuadrat hitung 13,756 sedangkan untuk karakteristik responden lainnya tidak mempunyai hubungan atau tidak mempengaruhi tingkat persepsi. Dari hasil analisis chi-square dengan koefisien korelasi tidak ada hubungan antara persepsi dengan perilaku yang mempunyai nilai koefisien korelasi ( $r = 0,006$ ), dari nilai koefisien tersebut keeratan hubungan persepsi dengan perilaku sangat rendah hal ini juga ditunjukkan dengan uji  $t$  yang menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel dengan kesimpulan tidak terdapat hubungan yang nyata antara persepsi dengan perilaku.

Partisipasi masyarakat sekitar kawasan untuk menjaga kelestarian dan keutuhan kawasan Cagar Alam Martelu Purba belum dilakukan secara sadar dan sukarela jika diikutsertakan dalam kegiatan konservasi kawasan apabila mereka tidak diberikan imbalan ataupun ada bantuan lain dari pihak pengelola kawasan.

Secara keseluruhan dari hasil uji analisa diperoleh hasil bahwa persepsi dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial ekonomi tapi tidak berhubungan secara nyata. Hal tersebut disebabkan karena ketergantungan masyarakat yang sangat tinggi terhadap kawasan CA. Martelu Purba.